

Tinjauan Bibliometrik Zakat Berdasarkan PSAK 109: Hubungannya dengan Prinsip Akuntansi Syariah Menggunakan VOSViewer

Tasyah Lala Alifia¹; Aisyah Siregar²; Sarah Ananda³

¹²³**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

tasyah321@gmail.com¹; aisiyahzxy.04@gmail.com²;

sarah2005ananda@gmail.com³

Abstrak

Zakat sekarang ini sudah termasuk dalam instrumen ekonomi Islam dan memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Artikel ini bertujuan mengidentifikasi pola penelitian, kata kunci utama, kerja sama antar penulis, serta celah dalam penelitian mengenai implementasi standar akuntansi zakat di Indonesia agar dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah riset masa depan. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan melibatkan software Publish or Perish untuk mengumpulkan data dan VOSviewer untuk menganalisis serta menampilkan jaringan penelitian. Data dikumpulkan dari Publish or Perish dengan query mengenai PSAK 109, akuntansi zakat, serta pelaporan zakat dari Google Scholar. Analisis meliputi visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi densitas untuk memetakan hubungan antar konsep, kerja sama penulis, dan analisis kutipan. Populasi dalam penelitian mencakup semua artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi yang membahas PSAK 109 dari tahun 2020 hingga 2025, sedangkan sampel yang digunakan terdiri dari 75 artikel yang dipilih berdasarkan kriteria relevansi dan kelengkapan metadata. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai PSAK 109 mengalami peningkatan signifikan setelah standar itu diterapkan. Enam klaster utama yang ditemukan meliputi implementasi standar, transparansi pelaporan zakat, dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat. Kesimpulannya, PSAK 109 menjadi kerangka penting dalam memperbaiki akuntabilitas lembaga zakat, namun masih diperlukan riset lebih lanjut mengenai harmonisasi dengan standar internasional dan digitalisasi pelaporan zakat. Penelitian ini memberikan dampak praktis bagi lembaga amil zakat dalam memperbaiki sistem pelaporan keuangan sesuai PSAK 109, serta dampak teoretis bagi pengembangan riset akuntansi syariah di Indonesia.

Kata kunci: *Akuntansi Zakat, Bibliometrik, PSAK 109, Publish or Perish, VOSViewer*

Abstract

Zakat is now included in Islamic economic instruments and plays a crucial role in enhancing economic growth. This article aims to identify research patterns, key keywords, collaborations between authors, and gaps in research on the implementation of zakat

accounting standards in Indonesia to provide a comprehensive overview of future research directions. This study uses a bibliometric method involving Publish or Perish software to collect data and VOSviewer to analyze and display the research network. Data were collected from Publish or Perish using queries regarding PSAK 109, zakat accounting, and zakat reporting from Google Scholar. The analysis includes network visualization, overlay visualization, and density visualization to map relationships between concepts, author collaborations, and citation analysis. The study population includes all scientific articles, journals, and publications discussing PSAK 109 from 2020 to 2025, while the sample used consisted of 75 articles selected based on relevance and completeness of metadata. The analysis shows that research on PSAK 109 has increased significantly since the standard was implemented. The six main clusters identified include standard implementation, transparency of zakat reporting, and accountability of zakat management organizations. In conclusion, PSAK 109 is an important framework for improving the accountability of zakat institutions, but further research is needed on harmonization with international standards and the digitization of zakat reporting. This research provides practical implications for zakat institutions in improving their financial reporting systems in accordance with PSAK 109, as well as theoretical implications for the development of sharia accounting research in Indonesia.

Keywords: Zakat Accounting, Bibliometrics, PSAK 109, Publish or Perish, VOSViewer

A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu tonggak utama ekonomi Islam, memainkan peranan penting dalam pengurusan dana sosial keagamaan dan pengagihan semula kekayaan untuk mengurangkan kemiskinan. Namun begitu, amalan pengurusan dan pelaporan zakat masih menghadapi pelbagai cabaran, seperti ketepatan pelaporan kewangan amil zakat dan pengiktirafan pendapatan daripada dana tidak halal, yang memerlukan pemahaman yang menyeluruh tentang standar akuntansi yang pakai. Oleh itu, pemetaan literatur dan trend penyelidikan menggunakan bibliometrik dengan data daripada Publish or Perish dan VOSviewer adalah penting untuk menunjukkan dinamik dan perkembangan penyelidikan zakat sejak lima tahun lalu dan menyediakan asas saintifik yang kokoh untuk pengembangan akuntansi zakat (Firmansyah & Rahmani, 2022).

Analisis bibliometrik terkini menunjukkan bahwa penelitian zakat dalam PSAK 109 semakin dinamis dan ditandai oleh hubungan erat antara konsep zakat, pelaporan keuangan, dan lembaga zakat seperti OPZ dan BAZNAS. Studi-studi terbaru berfokus terutama pada akuntabilitas, transparansi, dan pengembangan metode pengukuran zakat, serta hubungan erat antara PSAK 109 dan praktik pelaporan keuangan zakat. Visualisasi menggunakan VOSviewer mengidentifikasi kata kunci seperti PSAK 109, zakat, infaq, sedekah, dan pengelolaan lembaga zakat sebagai tema dominan dalam studi-studi terbaru. Hal ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemahaman dan

penerapan standar akuntansi Syariah untuk zakat di Indonesia dan kawasan. (Anisah Hanan Nabilah & Dien Noviany Rahmatika, 2024).

Penelitian bibliometrik yang memanfaatkan data dari Publish or Perish dan analisis menggunakan VOSviewer memberikan kontribusi baru dengan mengidentifikasi tren-topik terbaru yaitu infaq sebagai salah satu fokus penelitian yang sedang berkembang dan mendapat perhatian besar dalam literatur akuntansi zakat. Selain itu, integrasi metode bibliometrik dengan visualisasi jaringan penelitian membuka peluang baru untuk memetakan jalur riset masa depan termasuk aspek teknologi dalam pengelolaan zakat dan pengembangan standar pelaporan yang lebih relevan dan adaptif. Studi ini memperlihatkan inovasi dalam pendekatan analisis yang tidak hanya menyajikan ringkasan literatur, tetapi juga pola hubungan antar penelitian yang saling terkait untuk memberi gambaran menyeluruh tentang perkembangan ilmu zakat (Panggah Mulyo et al., 2023)

Hasil penelitian ini memiliki implikasi strategis bagi pengambil kebijakan, akademisi, dan praktisi zakat dalam mengarahkan riset lanjutan dan pengembangan standar pelaporan PSAK 109 yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Penemuan tema-tema kunci dan hubungan antar konsep memberi dasar yang kuat bagi perbaikan tata kelola, akuntabilitas, dan transparansi lembaga zakat. Selain itu, pendekatan bibliometrik ini dapat dijadikan acuan metodologis untuk studi serupa di bidang lain, memperkuat peran akuntansi syariah dalam mendukung keberlanjutan ekonomi Islam dan pemberdayaan sosial melalui manajemen zakat yang profesional dan berbasis bukti ilmiah.

Metadata artikel yang diunduh pada tanggal 16 Oktober 2025 dari Publish or Perish, yang terindeks oleh Google Scholar, memuat kategori artikel dalam rentang waktu 2020-2025. Dari hasil seleksi di Science Direct, terdapat 910 metadata artikel yang diekspor ke format Ref Manager atau RIS. Selanjutnya, metadata yang telah dikumpulkan diolah menggunakan software VOSViewer untuk menciptakan visualisasi berdasarkan algoritma yang tersedia di perangkat tersebut. Kata kunci yang dijadikan tema penelitian diambil dari judul dan abstrak serta kata kunci yang diberikan oleh penulis di dalam artikel. Kata-kata kunci ini dianggap sebagai topik utama atau fokus penelitian.

Tabel 1
Data Sitasi Metrik *Publish or Perish*

Publication years	2020 - 2025
Citation years	5 (2020-2025)
Papers	910
Cititations	28516
Cites/year	5703.20
Cites/paper	31.34
Cites/author	15701.49
Paper/author	483.39
Author/paper	2.43
h-index	73
g-index	109
hI,norm	51
hI,annual	10.20
hA-index	32

Paper with ACC
=>1,2,5,10,20:908,902,653,293,102

Sumber : Publish or Perish 8

B. KAJIAN TEORI

1. Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Prinsip Dasar Zakat

Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Indonesia diatur secara khusus melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, yang ditujukan untuk memastikan praktik tata kelola dana sosial berbasis syariah berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip syariat. PSAK 109 memberikan landasan akuntansi dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan dana zakat agar dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, laporan keuangan dana zakat wajib memisahkan dana zakat dari dana selain zakat, sehingga meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan menjaga amanah pengelolaan harta umat (Suwidya et al., 2023).

2. Teori dan Model Pengelolaan Lembaga Zakat

Penerapan PSAK 109 pada lembaga zakat juga berkaitan erat dengan penerapan berbagai teori manajemen, seperti teori keagenan, teori manajemen, dan teori syari'ah (Olivia et al., 2022). Teori keagenan menjelaskan hubungan antara muzakki (pembayar zakat) sebagai principal dan lembaga zakat sebagai agen, yang menuntut akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana publik tersebut. Di sisi lain, teori manajemen dan teori syari'ah menekankan tanggung jawab pengelola lembaga zakat tidak hanya secara horizontal (terhadap masyarakat) tetapi juga vertikal (terhadap Tuhan), yang memperkuat nilai-nilai moral dalam pelaporan dan pengelolaan keuangan lembaga zakat (Amilahaq, 2021). Pengelolaan zakat sesuai prinsip syari'ah tidak hanya menggabungkan aspek hukum Islam (fiqh) tetapi juga menekankan pengelolaan yang transparan dan profesional. Prinsip maqasid syariah (tujuan syariah) seperti kemaslahatan umat dan keadilan sosial menjadi pijakan utama dalam memastikan zakat dapat berdampak maksimal terhadap pemberdayaan mustahik. Penerapan prinsip ini mendorong lembaga amil zakat untuk mengimplementasikan sistem pelaporan dan tata kelola yang akuntabel agar kepercayaan publik dapat dijaga (Neesya et al., 2025).

3. Jenis-Jenis Zakat

Zakat terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu:

Pertama Zakat Fitrah, Zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Muslim pada bulan Ramadan sebelum Salat Idul Fitri. Zakat ini bertujuan untuk menyucikan jiwa dan menyelesaikan ibadah puasa. Besarnya zakat fitrah biasanya setara dengan 1 sha' (sekitar 2,5 kg atau 3,5 liter) makanan pokok seperti beras. Kedua Zakat Maal, Zakat yang dikenakan atas kepemilikan harta setelah mencapai nisab dan haul. Jenis zakat maal mencakup zakat atas emas dan perak, harta perdagangan, hasil pertanian, peternakan, pendapatan (penghasilan), serta zakat atas investasi atau saham. Besarnya zakat maal umumnya sebesar 2,5% dari harta yang wajib dizakati. Selain dua jenis utama tersebut, zakat juga bisa berkembang menjadi bentuk zakat profesi, zakat perusahaan, dan zakat atas aset produktif lainnya, selama memenuhi syarat syariah (Rezki Romadhan et al., 2025).

4. Golongan Penerima Zakat

Delapan kelompok utama tersebut adalah: fakir miskin, fakir miskin, amil (pengelola zakat), mualaf (mualaf baru), riqab (budak yang mencari kebebasan), gharimin (orang yang berutang), fisabilillah (orang yang mengikuti jalan Allah), dan ibn sabil (musafir yang kehabisan bekal). Kelompok-kelompok ini berhak menerima zakat sesuai dengan hukum agama dan aturan akuntansi zakat, yang mengatur pengelolaan dan pelaporan profesional. Di sisi lain, kelompok yang tidak berhak menerima zakat meliputi orang kaya, orang kaya yang mampu menghidupi diri sendiri, orang kafir, dan tanggungan yang wajib membayar zakat. Hal ini untuk memastikan penyaluran zakat yang adil dan tepat sasaran, sesuai dengan prinsip keadilan dan akuntabilitas yang diuraikan dalam PSAK 109 (Aulia, 2021).

5. Perbandingan dan Harmonisasi Standar Akuntansi Zakat

Kajian teoretis juga menunjukkan adanya kebutuhan komparatif antara standar PSAK 109 di Indonesia dan standar lain seperti MPSAS Zakat di Malaysia untuk mengetahui kesamaan, perbedaan, serta peluang harmonisasi yang dapat menunjang efektivitas manajemen dana zakat secara internasional. MPSAS Zakat menerapkan pendekatan berbasis akrual, berbeda dengan PSAK 109 yang masih berbasis kas, sehingga perbedaan ini turut mempengaruhi efektivitas pencatatan, pelaporan, dan distribusi dana bagi mustahik. Upaya harmonisasi antar standar ini sangat penting untuk membangun tata kelola yang lebih seragam lintas negara, menguatkan integritas institusi zakat, serta meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap pelaporan keuangan yang terstandar (Mia Lestari, 2025).

6. Akuntabilitas, Transparansi, dan Peran Teknologi Informasi Zakat

Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat merupakan jawaban atas kepercayaan masyarakat dan standar pelaporan keuangan yang semakin ketat. Penggunaan website dan sistem informasi akuntansi zakat mendukung laporan yang terbuka, real-time, dan dapat diakses oleh berbagai pihak. Hal ini berdampak positif dalam menekan risiko moral hazard serta meningkatkan efisiensi pengelolaan dana. Akuntabilitas tidak hanya merupakan aspek teknis dalam pelaporan, tetapi juga nilai-nilai etika dan sosial yang harus dijaga oleh pengelola zakat, baik pada tahap pengumpulan dana maupun distribusinya. Hal ini sesuai dengan prinsip teori perusahaan syariah serta kebutuhan tata kelola modern. Dengan demikian, keterpaduan antara standar, teori tata kelola, dan inovasi teknologi membentuk dasar yang kuat dalam praktik pengelolaan zakat berdasarkan PSAK 109 di Indonesia (Rusli et al., 2024).

7. Tinjauan Bibliometrik dan VOSviewer dalam Penelitian Akuntansi Zakat

Metode bibliometrik adalah pendekatan berbasis angka yang digunakan untuk mengamati perkembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi dan sitasi yang ada. VOSviewer adalah salah satu aplikasi populer untuk membuat visualisasi jaringan bibliometrik. Aplikasi ini mampu memetakan hubungan antar dokumen, penulis, dan kata kunci. Dengan demikian, memudahkan dalam mengidentifikasi tren dan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian zakat berdasarkan PSAK 109, penggunaan bibliometrik melalui VOSviewer dapat menunjukkan pola penelitian, perkembangan teori, serta kontribusi ilmiah dalam pengelolaan zakat secara akuntansi dan syariah secara menyeluruh (Basit &

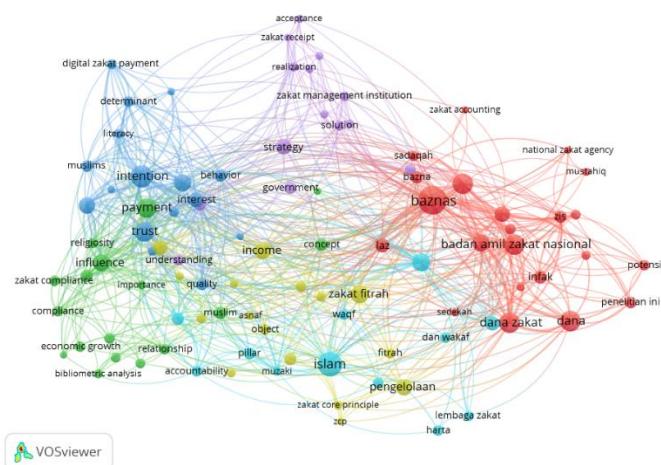
Zakat, 2024) (Anisah Hanan Nabilah & Dien Noviany Rahmatika, 2024).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik untuk menganalisis perkembangan penelitian zakat selama lima tahun terakhir, berdasarkan mata kuliah PSAK 109. Data publikasi ilmiah dikumpulkan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish, yang mengakses basis data seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci relevan seperti PSAK 109, Akuntansi Zakat, dan Manajemen Zakat (Olivia et al., 2023). Data kemudian disaring untuk menghilangkan dokumen yang tidak relevan dan duplikat, sehingga menghasilkan hasil analisis yang lebih akurat dan representatif. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan VOSviewer, perangkat lunak visualisasi jaringan bibliometrik yang memetakan hubungan antara penulis, dokumen, dan kata kunci dalam penelitian zakat dalam mata kuliah PSAK 109. Visualisasi ini membantu mengidentifikasi tren penelitian, tema dominan, dan pola kolaborasi ilmiah yang ada. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara komprehensif perkembangan teori dan praktik akuntansi zakat sekaligus menemukan gap riset dan peluang pengembangan penelitian ke depan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan bibliometrik mengenai distribusi zakat berdasarkan PSAK No. 109 serta relevansinya dengan prinsip akuntansi syariah dapat dikaji secara menyeluruh dengan menggunakan perangkat lunak VOSViewer. Perangkat lunak ini mampu mengolah berbagai jenis dataset, seperti laporan keuangan organisasi pengelola zakat, studi tentang penerapan standar akuntansi, dan analisis kasus empiris. VOSviewer membantu dalam menganalisis data secara statistik dan menampilkan data secara visual dalam bentuk hubungan variabel, pengelompokan data, serta visualisasi berdimensi ganda. Hasil pemetaan dan kategorisasi dalam bentuk visual disajikan pada Gambar 1.



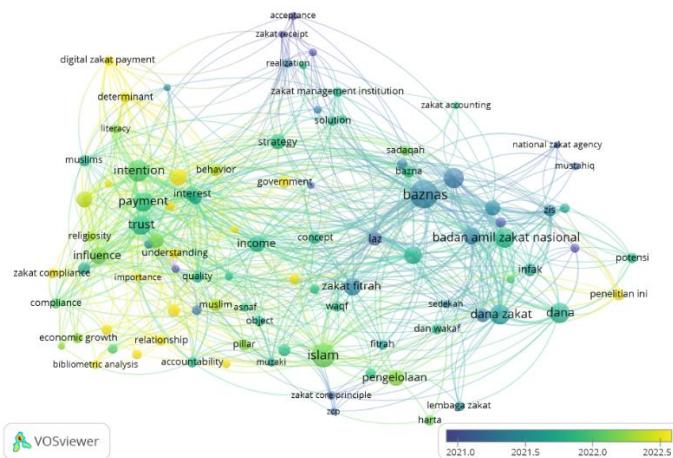
Gambar 1.
Visualisasi hasil pemetaan dan kategorisasi dari 910 artikel PSAK 109 (Zakat) pada tahun 2020-2025

Analisis bibliometrik ini dilakukan dengan menggunakan VOSviewer, yang dikembangkan oleh Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman dari Leiden University's

Centre for Science and Technology Studies (CWTS) di Belanda. VOSviewer didasarkan pada teori Visualisasi Kesamaan (VOS), yang bertujuan menampilkan hubungan antar item, seperti kata kunci, penulis, atau dokumen, berdasarkan tingkat kesamaannya. Setiap item ditempatkan dalam ruang dua dimensi, di mana jarak antar item mencerminkan tingkat kesamaan atau kekuatan hubungan topik. Semakin dekat jaraknya, semakin kuat hubungannya. Hasil peta analisis menunjukkan adanya beberapa kluster yang ditandai dengan warna berbeda, di mana masing-masing warna mewakili kelompok tema penelitian yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, ditemukan enam kluster utama yang dinyatakan oleh perbedaan warna pada peta tersebut.

Kluster pertama berwarna merah, yang mewakili fokus penelitian terhadap lembaga pengelola zakat, seperti BAZNAS, LAZ, badan amil zakat nasional, serta pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Kluster kedua berwarna biru tua, berkaitan dengan perilaku dan niat muzakki dalam membayar zakat, seperti intention, payment, trust, dan religiosity. Kluster ketiga berwarna biru muda, menggambarkan tema tentang pengelolaan dan prinsip zakat dalam Islam. Kluster keempat berwarna hijau, menunjukkan tema kepatuhan dan akuntabilitas zakat, seperti zakat compliance, relationship, dan economic growth. Kluster kelima berwarna ungu, menyoroti strategi dan manajemen lembaga zakat, seperti zakat management institution, strategy, dan pemerintah. Kluster keenam berwarna kuning, berhubungan dengan konsep keislaman dan praktik zakat fitrah serta wakaf, seperti islam, waqf, dan pengelolaan.

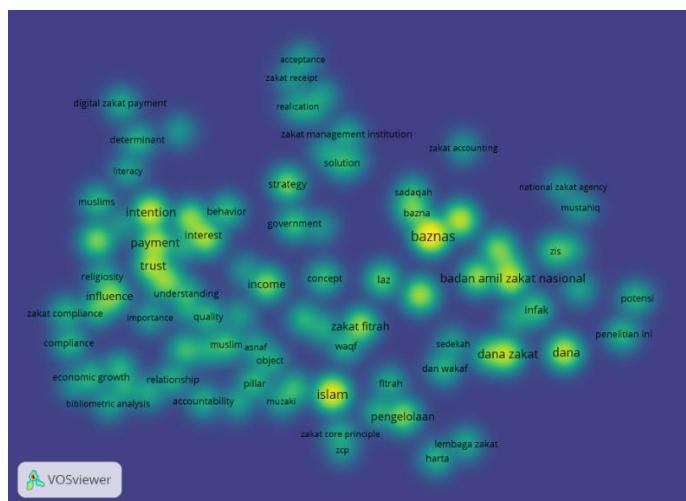
Setelah dilakukan identifikasi pemetaan dan pengklasteran riset zakat menggunakan VOSviewer, langkah berikutnya adalah menganalisis tren penelitian berdasarkan tahun publikasi artikel melalui fitur overlay visualization. Analisis ini bertujuan untuk memahami perkembangan topik dan arah kajian zakat dari waktu ke waktu. Dengan fitur overlay visualization, VOSviewer menampilkan peta jaringan kata kunci dengan gradasi warna yang menunjukkan periode kemunculan kata kunci tersebut.



Gambar 2.
**Visualisasi Overlay dari 910 artikel PSAK 109 (Zakat) pada tahun
2020-2025**

Visualisasi pada **Gambar 2**, menunjukkan bahwa beberapa topik seperti zakat fitrah, pengelolaan dana zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), lembaga zakat, infak, dan dana zakat mendominasi pada periode awal (sekitar

tahun 2021). Topik-topik ini berfokus pada kelembagaan dan tata kelola zakat nasional yang menjadi dasar penerapan PSAK 109. Sementara itu, pada periode berikutnya, yaitu menjelang tahun 2022, mulai muncul topik-topik yang lebih baru dan modern seperti pembayaran zakat secara digital, niat, kepercayaan, pembayaran, tanggung jawab, pertumbuhan ekonomi, dan analisis bibliometrik. Perubahan warna dari biru ke kuning pada beberapa kata kunci ini menunjukkan pergeseran arah penelitian PSAK 109 dari fokus pada aspek kelembagaan dan pengelolaan tradisional menuju tema-tema yang lebih inovatif dan aplikatif seperti digitalisasi zakat, perilaku muzaki, serta peningkatan kepercayaan dan akuntabilitas lembaga zakat. Dengan demikian, hasil visualisasi overlay ini menggambarkan dinamika perkembangan riset PSAK 109 yang terus berkembang dan semakin relevan dengan kebutuhan transparansi dan modernisasi sistem zakat di era digital.



Gambar 3.
Visualisasi Density kepadatan dari 910 artikel PSAK 109 (Zakat)
pada tahun 2020-2025

Pada **Gambar 3**, area dengan warna kuning terang menunjukkan topik yang paling sering dibahas dan memiliki tingkat kepadatan tinggi, sedangkan warna hijau hingga biru menandakan topik yang kemunculannya lebih rendah. Dari hasil visualisasi terlihat bahwa kata kunci seperti BAZNAS, badan amil zakat nasional, dana zakat, islam, pembayaran, kepercayaan, dan niat memiliki warna kuning paling terang. Hal ini menunjukkan bahwa topik-topik tersebut menjadi fokus utama penelitian PSAK 109 dalam lima tahun terakhir. Isu-isu tersebut sering dikaji karena berkaitan langsung dengan implementasi kebijakan zakat nasional, perilaku muzaki, serta kepercayaan terhadap lembaga amil zakat. Sementara itu, kata kunci lain seperti zakat compliance, pembayaran zakat secara digital, pengelolaan zakat, tanggung jawab, dan pertumbuhan ekonomi tampak berwarna hijau hingga biru muda, yang berarti masih menjadi tema pendukung atau bidang penelitian potensial untuk dikembangkan di masa mendatang.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini melakukan pengelompokan tema terkait akuntansi zakat berdasarkan PSAK 109 dengan memanfaatkan metadata dari 910 artikel yang terdaftar di Google Scholar antara tahun 2020 hingga 2025. Beberapa topik yang sering ditemukan mencakup pengelolaan lembaga zakat seperti BAZNAS dan

LAZ, perilaku muzakki dalam membayar zakat, prinsip-prinsip zakat dalam Islam, kinatnya lembaga zakat dalam menjalankan tugas, strategi manajemen zakat, serta konsep keislaman dan praktik zakat fitrah serta wakaf. Selain itu, penelitian ini juga membahas isu transparansi pelaporan zakat, penggunaan teknologi dalam pembayaran zakat, serta dana zakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian ini hanya menggunakan data dari Google Scholar dan alat visualisasi VOSviewer, sehingga ada ruang bagi penelitian berikutnya yang memasukkan sumber data lain dan mengeksplorasi lebih dalam mengenai penyesuaian standar internasional serta inovasi teknologi dalam pelaporan zakat sesuai PSAK 109.

F. SARAN

Analisis bibliometrik distribusi zakat yang didasarkan pada PSAK 109 dapat direkomendasikan untuk dilakukan dengan memanfaatkan VOSviewer sebagai alat visualisasi yang efektif. Analisis ini memungkinkan pengelolaan distribusi zakat kepada penerima didasarkan pada kategori-kategori sesuai prinsip akuntansi syariah yang mencakup keadilan, kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan demikian, distribusi zakat dapat dioptimalkan agar sesuai dengan ketentuan syariah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat. Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam pelaporan zakat perlu terus dikembangkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat yang modern dan terpercaya sesuai PSAK 109.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Amilahaq, F. & K. (2021). Enhancing Accountability and Transparency of Zakat Management Organization Farikha. *Digital Transformation of Zakat Building Resiliency and Prosperity of Ummah in Times of Covid-19*, 361.
- Anisah Hanan Nabilah, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pemetaan Riset Akuntansi Zakat (PSAK 109) Berbasis Analisis Blibiometrik Dan Vosviewer. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 145–154. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.732>
- Aulia, C. M. (2021). Analisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 109 tentang zakat, infaq dan sedekah pada Rumah Zakat Pontianak. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi ...*, 11(1), 96–106.
- Basit, A., & Zakat, M. (2024). 31837-Article Text-109116-1-10-20240816. 7, 11976–11985.
- Firmansyah, I., & Rahmani, D. A. (2022). Perkembangan Penelitian Akuntansi Zakat: Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 494–510. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22743>
- Mia Lestari. (2025). Analysis of Differences and Similarities of Zakat Accounting Standard No. 109 Versus Mpsas Zakat Malaysia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 12(1), 33–48. <https://doi.org/10.25105/v12i1.22493>
- Neesya, A. B., Batara, F., Sukmana, T., Aulia, S., Febriana, V., Kusnadi, N., Hukum, F., Pakuan, U., & History, A. (2025). Received: Juni 2025 Reviewed: Juni 2025 Published: Juni 2025. 13(5), 2–10.
- Olivia, H., Namira, A., Sijauta, D., Lubis, N. H., & Hidayat, S. (2022). Kemampuan Literasi Muzakki Dan Penerapan Psak 109 Dalam Kepercayaan Untuk

- Berzakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 711–715. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2453>
- Olivia, H., Siregar, N. S. H., Nadirah, W. R., Inayatussyfa, A., & Saragih, S. R. (2023). Perkembangan Penelitian Bibliometrik Psak 109 Menggunakan Vosviewer. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 265–279. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3142>
- Panggah Mulyo, G., Marsella, Fallas Taufiqurrohman, M., Ditya Wardani, V., & Zilal Hamzah, M. (2023). Systematic Literature Review: The Role of Digital in the Management of Zakat. *Proceeding of International Conference on Islamic Philanthropy*, 1, 170–181. <https://doi.org/10.24090/icip.v1i1.403>
- Rezki Romadhan, Yulia Auci Anugrah, & Kiki Agusteri. (2025). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Pelaporan Keuangan Zakat di Lembaga Amil Zakat. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(4), 114–134. <https://doi.org/10.61132/santri.v3i4.1798>
- Rusli, U., Haliah, H., & Nirwana, N. (2024). Optimizing The Accountability Of Zakat Institutions With The Shariah Enterprise Theory Approach: A Systematic Literature Review. *International Journal Of Economics Social And Technology*, 3(3), 69–76. <https://doi.org/10.59086/ijest.v3i3.542>
- Suwidya, I., Khair, U., Yuniarti, R., & Fitria, D. (2023). Analisis Penerapan Psak 109 Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 123–130. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i1.5366>